

## ABSTRAK

Parameter *slice spacing* pada CT-scan berperan penting dalam menjaga ketepatan representasi volumetrik pada hasil rekonstruksi citra. *Software* IndoQCT V26d memiliki fitur untuk melakukan pengukuran *slice spacing*, namun keakuratan dan kemampuannya masih perlu dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *software* IndoQCT dalam mengukur *slice spacing* pada citra fantom neusoft, yang terdiri dari *head physical layer*, *head water layer*, dan *body water layer*. Data diperoleh dari CT Scanner Siemens Somatom 128 *slice* dengan variasi tegangan tabung 80, 110, dan 130 kV serta *field of view* 250, 301, 400, dan 500 mm, dengan ketebalan irisan 1 mm. Pengukuran dilakukan menggunakan IndoQCT v26d berbasis centroid, kemudian dibandingkan dengan nilai referensi DICOM untuk menghitung nilai *error* pengukuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variasi tegangan tabung diperoleh *error* rata-rata pengukuran otomatis ( $11,65 \pm 1,61$ )% dan pengukuran manual ( $13,43 \pm 1,22$ )%, sedangkan pada variasi *field of view* diperoleh *error* rata-rata pengukuran otomatis ( $12,20 \pm 6,45$ )% dan pengukuran manual ( $13,59 \pm 1,38$ )%. IndoQCT v26d menunjukkan performa stabil terhadap variasi tegangan tabung, namun sensitif terhadap perubahan *field of view* akibat penurunan resolusi spasial. Secara keseluruhan, IndoQCT v26d mampu mengukur *slice spacing* dengan akurasi yang cukup baik sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menjaga ketepatan volumetrik pada citra CT.

**Kata Kunci :** *Slice Spacing*, IndoQCT, Fantom Neusoft, CT-Scan, *Field Of View*, Tegangan Tabung